



## **PELATIHAN SATGAS PENCEGAHAN COVID-19 DAN PENINGKATAN KESEHATAN REMAJA DI SMU YPK IMANUEL PASIR PUTIH MANOKWARI**

**Oktoviandi Sawasemariay\*, Yayuk Nuryanti, Nunuk Pratiwi**

Program Studi D III Keperawatan Manokwari, Poltekkes Sorong, Jl. Basuki Rahmat, Klawalu, Distrik Sorong  
Timur, Kota Sorong, Papua Barat 98416, Indonesia

\*[oktoviandis.andi@yahoo.com](mailto:oktoviandis.andi@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

SMU YPK Imanuel Pasir Putih merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen ditanah Papua yang merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Pasir Putih Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), bahwa pembelajaran semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil survei pada tanggal 22 Januari 2022 saat dikonfirmasi Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih bahwa belum tersediannya Satgas Covid-19 karna belum ada informasi dari petugas kesehatan maupun petugas Satgas Covid-19 Kabupaten Manokwari sehingga tidak ada persiapan khusus dari Pihak Sekolah. Tujuan: terbentuknya Satgas Covid-19 dan pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid-19, menjelaskan tentang pentingnya kesehatan remaja dalam menghadapi pandemic Covid-19 serta sistem pencegahan, menjelaskan tentang protocol kesehatan yang perlu dilaksanakan oleh remaja. Metode Pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan Covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Peserta pelatihan adalah 30 siswa remaja, guru BP dan UKS SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari. Waktu Pelaksanaan tiga hari 28-30 Juli 2022 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari. Hasil 30 remaja SMU YPK Imanuel Pasir Putih, Guru BP dan UKS memahami dan mampu memperagakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan pendidikan kesehatan bagi remaja, simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas roleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran, terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19 melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih, setiap peserta pelatihan baik Siswa/I maupun Guru PB dan UKS diberikan bukti pelaksanaan Pelatihan Satgas Covid-19 dengan mendapat sertivikat pelatihan.

Kata kunci: pelatihan satgas covid-19; remaja; SMU YPK immanuel pasir putih manokwari

### ***TRAINING OF THE TASK FOR THE PREVENTION OF COVID-19 AND INCREASING THE HEALTH OF YOUTH AT YPK IMANUEL PASIR PUTIH MANOKWARI SMU.***

#### **ABSTRACT**

*YPK Imanuel Pasir Putih High School is an educational institution under the auspices of the Christian Education Foundation in Papua which is a private school located in Pasir Putih, Manokwari Regency, West Papua Province. Joint Decree of the Minister of Education and Culture, Minister of Religion, Minister of Health, and Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 03/KB/2021, Number 384 of 2021, Number HK.01.08/MENKES/4242/2021, and Number 440-717 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Learning in the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic, that learning in the odd semester of the 2021/2022 academic year is held with limited face-to-face learning while still implementing health protocols. Based on the results of a survey on January 22, 2022 when it was confirmed*

*by the Principal of YPK High School Imanuel Pasir Putih that the Covid-19 Task Force was not yet available because there was no information from the health workers or the Covid-19 Task Force officers in Manokwari Regency, so there was no special preparation from the School. Objectives: the formation of the Covid-19 Task Force and youth knowledge about Covid-19 prevention, explaining the importance of adolescent health in dealing with the Covid-19 pandemic and prevention systems, explaining the health protocols that need to be implemented by adolescents. Methods of implementing the Covid-19 prevention task force training and improving adolescent health. The training participants were 30 teenage students, BP and UKS teachers at YPK SMU Imanuel Pasir Putih Manokwari. Implementation time is three days 28-30 July 2022 at YPK Imanuel Pasir Putih High School Manokwari. The results of 30 YPK high school youth Imanuel Pasir Putih, BP and UKS teachers understand and are able to demonstrate how the tasks and functions of the Covid-19 prevention task force and health education for adolescents, simulations are carried out by each group according to ruleplay tasks while practicing in the school environment every learning process, the formation of The Covid-19 Prevention Task Force through the Decree of the Principal of YPK SMU Imanuel Pasir Putih, every training participant, both students/I and PB and UKS teachers, was given proof of the implementation of the Covid-19 Task Force Training by receiving a training certificate.*

*Keywords: covid-19 task force training; SMU YPK immanuel pasir putih manokwari; teenager*

## **PENDAHULUAN**

SMU YPK Imanuel Pasir Putih Merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen ditanah Papua yang merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Pasir Putih Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, keberadaan SMU YPK Imanuel Pasir Putih sejak masa pandemic Covid-19 seluruh aktivitas belajar mengajar tidak berlangsung. SMU ini paling banyak menampung siswa dari luar kabupaten Manokwari sehingga dalam proses belajar mengajar membutuhkan ekstra perhatian dalam mengajar dan mendidik para siswa.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), bahwa pembelajaran semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga serta masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 22 Januari 2022 kesiapan SMU YPK Imanuel Pasir Putih dalam pelaksanaan proses belajar mengajar semester ganjil tatap muka terbatas belum mempunyai persiapan, saat dikonfirmasi Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih menyampaikan bahwa belum tersediannya Satgas Covid-19 karna belum ada informasi dari petugas kesehatan maupun petugas Satgas Covid-19 Kabupaten Manokwari sehingga tidak ada persiapan khusus dari Pihak Sekolah. Informasi lain yang disampaikan bahwa siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih sering mengabaikan penerapan protokol kesehatan, sehingga guru-guru kesulitan dalam pengawasan. Untuk itu lewat pelayanan pembentukan Satgas Covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih, pihak sekolah sangat mendukung dan menganjurkan semua komponen di sekolah mengikuti.

Indonesia telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar di beberapa daerah yang padat penduduk. Namun, angka yang terinfeksi masih meningkat. Salah satu penyebab

meningkatnya kasus Covid-19 adalah masyarakat belum menyadari dan mau melaksanakan protokol kesehatan dan bahkan ada yang masih menganggap hal yang biasa saja dalam proses kehidupan dan aktivitas keseharian mereka. Dalam menangani kasus Covid-19 ini yang menjadi garda terdepan adalah para dokter dan tenaga medis, namun dalam mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini harus dari semua elemen di masyarakat termasuk para generasi muda (Lestari, 2021).

Di provinsi Papua Barat menurut data terbaru yang didapatkan dari gugus tugas pada 26 Juli 2021 total kasus positif Covid-19 di Papua Barat bertambah menjadi 17.397 orang atau 27,0% dari total jumlah orang yang telah diperiksa 64.335 orang. PCR positif tertinggi yaitu Kabupaten Manokwari 6.234 orang, kasus aktif tertinggi Kabupaten Manokwari sebanyak 1.288 kasus dengan tingkat kesembuhan sebesar 4.288 kasus. Untuk itu pentingnya pencegahan dalam upaya penanggulangan Covid-19 dengan membudayakan 3 M, mencuci tangan dengan air yang mengalir, menggunakan masker dan menjajag jarak dan tentunya beberapa hal lainnya (Dinkes, 2021)

Untuk itu pentingnya peran semua stakeholder dalam melakukan koordinasi dalam upaya pencegahan Covid-19 yang terintegrasi dan terlaksana sehingga dapat menekan meningkatnya kasus Covid-19. Semua warga negara Indonesia punya peran dan tugas dalam membantu menghadapi Covid-19, begitu pula untuk generasi muda. Peran generasi muda ini sangat besar, diharapkan para generasi muda bisa berperan sebagai agent of change. Maka disinilah peran generasi muda, sebagai sosok yang muda, yang dinamis, yang penuh energi, yang optimis, diharapkan untuk dapat menjadi agen perubahan yang bergerak dan berusaha untuk bisa ikut membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19 (Lestari, 2021).

Pemuda mempunyai peran untuk menjadi agent of change, yaitu pihak yang mengedukasikan terjadinya transformasi dunia ini ke arah yang lebih baik melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan. Melalui media atau teknologi, sebagai bahan informasi yang dapat menjangkau masyarakat luas dan melalui kelompok-kelompok organisasi muda, ajak dan galakan edukasi. Himbau sesering mungkin tindakan-tindakan pencegahannya. Jelaskan dan ingatkan selalu pentingnya stay at home. Jadilah relawan bagi sekitar yang membutuhkan dukungan makanan dan obat dengan tetap menjaga prinsip pembatasan sosial (Lestari, 2021).

Potensi penyebaran virus corona sangat mungkin terjadi dengan melihat aktivitas komunitas muda, yang masih melakukan aktivitas diberbagai cave, diberbagai tempat-tempat hiburan ataupun pertokoan dan lebih sering tidak menjalankan protokol kesehatan, dan salah satu anggapan bahwa pada usia remaja masih bisa bertahan dalam menghadapi situasi pandemik Covid-19. Dengan memperhatikan situasi tersebut maka pentingnya melakukan upaya Pelatihan Satgas Covid-19 dan Peningkatan Kesehatan Pada Remaja di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.

## **METODE**

### **1. Khalayak/sasaran**

Kegiatan Pelatihan Satgas Pencegahan Covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja, dalam rangka memberikan pemahaman secara tepat pada remaja yang berada di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari dan sekaligus mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai wujud nyata di masyarakat. Jumlah peserta 30 remaja dari perwakilan sekelas di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen, Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Manokwari dan Petugas Kesehatan Puskesmas Pasir Putih Manokwari.

## 2. Metode kegiatan

Tujuan pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari tentang pelatihan satgas pencegahan Covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Maka dibuat strategi pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Tahap peninjauan  
Berkoordinasi dengan guru BP dan UKS SMU YPK Imanuel Pasir Putih, dan Puskesmas Pasir Putih Manokwari terkait Jadwal kunjungan lapangan serta pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19.
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Melakukan pertemuan terkait dengan sistem pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 bersama pihak SMU dan Puskesmas Pasir Putih Manokwari.
  - 2) Merencanakan dan membentuk satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari
  - 3) Pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.
  - 4) Praktik atau simulasi oleh peserta pelatihan satgas pencegahan covid-19
- c. Tahap evaluasi kegiatan
  - 1) Evaluasi pelatihan satgas pencegahan covid-19 dengan melakukan pertanyaan dan masukan pada siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari terkait simulasi yang sudah disampaikan, harapannya adalah remaja dapat menjawab serta berargumentasi terkait materi yang telah disampaikan.
  - 2) Dokumentasikan kegiatan dibuat dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pelatihan satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari, maka hasilnya adalah:

1. 30 remaja SMU YPK Imanuel Pasir Putih, Guru BP dan UKS memahami dan mampu memperagakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan pendidikan kesehatan bagi remaja.
2. Simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas roleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran.
3. Terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19 melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih
4. Setiap peserta pelatihan baik Siswa/I maupun Guru PB dan UKS diberikan bukti pelaksanaan Pelatihan Satgas Covid-19 dengan mendapat sertifikat pelatihan
5. 30 Siswa/I dan Guru PB dan UKS sangat antusias dan memperhatikan sehingga pada akhir sesi ada beberapa pertanyaan dan tanggapan dari peserta.
6. Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 minggu, untuk memantau implementasi dilapangan terkait tugas dan fungsi Satgas Covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih.

Pentingnya pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari sebagai tanggung jawab bersama seluruh komponen

bangsa dalam melakukan upaya pencegahan terhadap penularan covid-19 dan pentingnya pemantauan serta evaluasi berkelanjutan sehingga menimbulkan kesadaran dalam membentuk perilaku yang berbudaya dalam penanganan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Remaja mempunyai peranan penting dalam penanganan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di sekolah atau tatanan pendidikan, sehingga menjadi dasar terlaksananya pengabmas di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari yaitu:

1. 30 remaja, Guru BP dan UKS SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari yang diwakili oleh 3 siswa dari setiap kelas. Peserta pelatihan diberikan materi dan penjelasan oleh instruktur terkait tugas dan fungsi satgas, siswa dibagi dalam 3 kelompok kecil sesuai tugas masing-masing didiskusikan tugas tersebut, lalu diberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan role play lalu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tanya jawab.
2. Instruktur melakukan simulasi kepada 30 siswa, Guru BP dan UKS SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari, berdasarkan tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja lalu dibuka sesi tanya jawab sehingga diharapkan peserta pelatihan mempunyai pemahaman yang baik terkait pelaksanaan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Bila ada yang belum memahami maka diulangi sampai peserta mengatakan sudah memahami.
3. Evaluasi kegiatan dengan melakukan pertanyaan dan peragaan kembali tugas dan fungsi satgas yang telah diajarkan, harapannya adalah setiap peserta mempragakan tugas dan fungsi satgas pada SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.

### **SIMPULAN**

Guru BP dan UKS memahami dan mampu mempragakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan pendidikan kesehatan bagi remaja, simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas roleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran, terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Centers for Disease Control and Prevention (2020). 2019 Novel Coronavirus, Wuhan, China
- Dinkes, P. B. (2021). *Sistusi Terkini Perkembangan Covid-19 di Papua Barat*. Manokwari: Dinkes Papua Barat.
- Gugus Tugas Covid-19 Manokwari (2020). Percepatan Penangan Covid-19 Kabupaten Manokwari
- Gugus Tugas Covid-19 Papua Barat. (2020). *Gambaran Situasi Perkembangan Penanganan Covid-19 Papua Barat*
- Lestari, H. (2021). <https://osc.medcom.id/community/peran-generasi-muda-di-masa-pandemi-covid-19-1075>. Jakarta: OSC.

